

**PENGARUH KOMPONEN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA  
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN DAN KOTA  
DI PROVINSI SULAWESI UTARA  
TAHUN 2011-2016**



**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan  
Program Studi Strata 1 Pada Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Oleh  
RAKA PRASETYO  
B 300 140 223**

**ILMU EKONOMI STUDI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH KOMPONEN INDEKS PEMBANGUNAN  
MANUSIA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI  
KABUPATEN DAN KOTA DI PROVINSI SULAWESI UTARA  
TAHUN 2011-2016**

**PUBLIKASI ILMIAH**

**Yang ditulis oleh:**

**RAKA PRASETYO**

**B 300 140 223**

**Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:**

**Surakarta, 13 Oktober 2018**

**Pembimbing Utama**

A handwritten signature in black ink, consisting of a large loop at the top and a series of connected strokes below it.

**Eni Setyowati, S.E., M.Si**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENGARUH KOMPONEN INDEKS PEMBANGUNAN  
MANUSIA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI  
KABUPATEN DAN KOTA DI PROVINSI SULAWESI UTARA  
TAHUN 2011-2016**

Yang ditulis oleh:  
**RAKA PRASETYO**  
B 300 140 223

Telah dipertahankan di depan dewan penguji  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Sabtu, 13 Oktober 2018  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

**Dewan Penguji**

1. Eni Setyowati, S.E., M.Si  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Daryono Soebagyo, M.Ec  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Muhammad Arif, S.E., M.Ec.Dev  
(Anggota II Dewan Penguji)

(  )  
(  )  
(  )

**Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

  
Dr. Syamsudin, M.M

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 13 Oktober 2018

Penulis

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, overlapping loops and lines, representing the name Raka Prasetyo.

**RAKA PRASETYO**

B 300 140 223

**PENGARUH KOMPONEN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA  
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN DAN KOTA  
DI PROVINSI SULAWESI UTARA TAHUN 2011-2016**

**Abstrak**

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Komponen Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Dan Kota Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2011-2016. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan menganalisis pengaruh Komponen dari IPM yaitu Indeks Kesehatan (IK), Indeks Pendidikan (IP) dan Indeks Paritas Daya Beli (IPDB) terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Dan Kota di Provinsi Sulawesi Utara. Penelitian ini bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS). Metode analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Data Panel. Berdasarkan hasil uji Regresi Data Panel menunjukkan bahwa variabel Indeks Kesehatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi, variabel Indeks Pendidikan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi, variabel Indeks Paritas Daya Beli berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

**Kata Kunci:** Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Kesehatan, Indeks Pendidikan dan Indeks Paritas Daya Beli

**Abstract**

This study entitled “Effect of Components of the Human Development Index on the Economic Growth of North Sulawesi Province Regency and City in 2011-2016”. This research was conducted with the aim of analyzing the influence of Components from the HDI yaitu Health Index (HI), Education Index (EI) and Purchasing Power Parity Index (PPI) on the Economic Growth of North Sulawesi Province Regency and City. This research was sourced from the Central Statistics Agency (CSA). The analysis method used is Panel Data Regression Analysis. Based on the results of the Panel Data Regression test shows that the Health Index variables have a positive and significant effect on Economic Growth, Education Index variables have a negative and insignificant effect on Economic Growth, and the Purchasing Power Parity Index variable has a positive and significant effect on Economic Growth.

**Keywords:** Economic Growth, Health Index, Education Index And Purchasing Power Parity Index

## 1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi (*economic growth*) Provinsi Sulawesi Utara akibat proses pembangunan ekonomi yang terjadi pada periode 2012–2016 tidak terlepas dari dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang dimaksud adalah perilaku pasar domestik yang tercermin dari perkembangan maupun perubahan perilaku masing-masing komponen pengeluaran konsumsi akhir. Sedangkan untuk faktor eksternal banyak dipengaruhi oleh perubahan teknologi dan struktur perdagangan global sebagai akibat dari peningkatan perdagangan internasional (BPS Sulawesi Utara, 2017:25).

Pertumbuhan ekonomi adalah gambaran perkembangan perekonomian dalam periode masa tertentu bila dibandingkan dengan masa sebelumnya dan perkembangan tersebut dinyatakan dalam bentuk persentase perubahan pendapatan nasional pada suatu periode dibandingkan dengan periode sebelumnya (Sukirno, 2006:9).

Menurut Badan Pusat Statistik Indonesia, Konsep pembangunan manusia pada dasarnya memiliki makna yang sangat luas. Konsep ini mencakup semua dimensi dasar yang dimiliki oleh manusia. Namun, ide dasar dari konsep pembangunan manusia pada intinya cukup sederhana, antara lain menciptakan pertumbuhan positif dalam bidang ekonomi, lingkungan, budaya, politik dan sosial, serta perubahan dalam kesejahteraan manusia. Oleh karena itu, manusia harus diposisikan sebagai kekayaan bangsa yang sesungguhnya. Dengan berbekal konsep ini, tujuan utama dari pembangunan manusia harus mampu menciptakan lingkungan yang memungkinkan rakyatnya untuk menikmati umur panjang, sehat, pendidikan dan menjalankan kehidupan yang produktif (*Human Development Report* 1990).

Angka IPM Provinsi Sulawesi Utara terkait dengan pembangunan manusianya, menunjukkan peningkatan dari tahun 2011–2016 seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 1

IPM Provinsi Sulawesi Utara Menurut Kabupaten Dan Kota tahun 2011–2016

Kabupaten/Kota	Indeks Pembangunan Manusia					
	2011	2012	2013	2014	2015	2016
Kota Kotamobagu	68,57	69,31	69,86	70,46	70,7	71,68
Kota Tomohon	71,85	72,5	72,99	73,56	74,36	74,91
Bitung	69,31	69,89	70,35	70,88	71,64	72,43
Kota Manado	75,47	76,15	76,56	77,27	77,32	77,59
Bolaang Mongondow Timur	60,93	61,93	62,64	63,12	63,81	64,44
Bolaang Mongondow Selatan	60,47	61,48	62,84	63,57	63,72	63,92
Minahasa Tenggara	66,07	67,1	67,34	67,86	68,05	68,42
Kepulauan Sitaro	62,45	63,35	63,91	64,35	65	65,66
Bolaang Mongondow Utara	62,11	62,88	63,67	64,24	64,46	65,16
Minahasa Utara	69,62	70	70,19	70,54	71,09	71,49
Minahasa Selatan	66,61	67,26	67,68	68,36	69,18	69,97
Kepulauan Talaud	64,86	65,51	66,14	66,56	66,92	67,58
Kepulauan Sangihe	65,34	65,87	66,15	66,82	67,56	68,52
Minahasa	70,82	71,43	71,94	72,76	73,59	74,37
Bolaang Mongondow	63,16	63,78	64,16	64,53	65,03	65,73
Sulawesi Utara	68,31	69,04	69,49	69,96	70,39	71,05

Sumber: BPS Sulawesi Utara

Sesuai dengan tabel 1 diatas bahwa IPM Provinsi Sulawesi Utara menurut kabupaten dan kota dari tahun 2011–2016 mengalami peningkatan. Kota Manado menduduki peringkat tertinggi sementara Kabupaten Bolaang Mangondow Selatan menduduki peringkat terendah dalam capaian mutu modal manusia Provinsi Sulawesi Utara. Hal tersebut menunjukkan bahwa Kota Manado berhasil meningkatkan mutu modal manusianya dengan baik dalam hal kesehatan, pendidikan maupun pendapatan masyarakat yang menjadi komponen Indeks Pembangunan Manusia.

## 2. METODE

### 2.1 Jenis Dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder dalam bentuk data panel yaitu gabungan dari data deret waktu (*time series*) dengan data kerat lintang (*cross section*) selama tahun 2011-2016 di Provinsi Sulawesi Utara. Data dalam penelitian ini diperoleh dari Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara ([www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)).

## 2.2 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi data panel. Data panel adalah kombinasi antara data deret waktu (*time series*) dengan data kerat lintang (*cross section*) (Effendi dan Setiawan, 2013:115).

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sulawesi Utara, sedangkan variabel independen terdiri dari indeks kesehatan, indeks pendidikan dan indeks paritas daya beli di Provinsi Sulawesi Utara tahun 2011-2016. Persamaan model dengan menggunakan data panel ditunjukkan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{it} + e_{it} \quad (1)$$

Dalam model di atas tersebut, Y merupakan variabel terikat sedangkan X merupakan variabel bebas. I menunjukkan banyaknya observasi sedangkan T menunjukkan banyaknya waktu yang dianalisis. Adapun hasil modifikasi model persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$GROWTH_{it} = \beta_0 + \beta_1 IK_{it} + \beta_2 IP_{it} + \beta_3 IPDB_{it} + e_{it} \quad (2)$$

Keterangan:

GROWTH	= Pertumbuhan Ekonomi (Persen)
IK	= Indeks Kesehatan (Persen)
IP	= Indeks Pendidikan (Persen)
IPDB	= Indeks Paritas Daya Beli (Persen)
$\beta_0$	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien Regresi
e	= <i>Error term</i>
i	= <i>cross section</i>
t	= <i>time series</i>

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui pengaruh Indeks Kesehatan (IK), Indeks Pendidikan (IP), dan Indeks Paritas Daya Beli (IPDB) terhadap Pertumbuhan Ekonomi (PE) di Kabupaten dan Kota Provinsi Sulawesi Utara pada tahun 2011-2016 digunakan analisis data panel. Adapun modifikasi model yang digunakan sebagai berikut:



$$\text{GROWTH}_{it} = \beta_0 + \beta_1 \text{IK}_{it} + \beta_2 \text{IP}_{it} + \beta_3 \text{IPDB}_{it} + e_{it}$$

Keterangan:

GROWTH	= Pertumbuhan Ekonomi (Persen)
IK	= Indeks Kesehatan (Persen)
IP	= Indeks Pendidikan (Persen)
IPDB	= Indeks Paritas Daya Beli (Persen)
$\beta_0$	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien Regresi
e	= <i>Error term</i>
i	= <i>cross section</i>
t	= <i>time series</i>

Hasil estimasi regresi data panel menggunakan tiga metode *Pooled Ordinary Least Square (PLS)*, *Fixed Effect Model (FEM)*, dan *Random Effect Model (REM)* secara *cross section* dan *time series* dapat dilihat pada Tabel 2 dan Tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 2  
Hasil Regresi Data Panel Cross Section

Variabel	Koefisien Regresi		
	PLS	FEM	REM
C	1.434537	67.38562	4.448874
IK	0.257305	-1.272859	-0.021714
IP	0.049358	-0.206180	-0.011447
IPDB	-0.251796	0.695956	0.065155
$R^2$	0.199480	0.876980	0.005830
Adj. $R^2$	0.171555	0.847933	-0.028851
F-statistik	7.143410	30.19228	0.168102
Prob F-Statistik	0.000244	0.000000	0.917628

Sumber: BPS diolah

Tabel 3  
Hasil Regresi Data Panel Time Series

Variabel	Koefisien Regresi		
	PLS	FEM	REM
C	1.434537	0.941608	1.434537
IK	0.257305	0.284903	0.257305
IP	0.049358	0.037373	0.049358
IPDB	-0.251796	-0.264263	-0.251796
$R^2$	0.199480	0.259908	0.199480
Adj. $R^2$	0.171555	0.186813	0.171555
F-statistik	7.143410	3.555740	7.143410
Prob F-Statistik	0.000244	0.001409	0.000244

Sumber: BPS diolah

### 3.1 Pemilihan Model Estimasi Terbaik

#### 3.1.1 Cross Section

Berdasarkan hasil pengujian melalui Uji Chow nilai p-value atau probabilitas F test sebesar  $0.0000 < 0.01$  dan Chi-Square sebesar  $0.0000 < 0.01$ ,  $H_0$  ditolak maka model mengikuti *Fixed Effect Model*. Sedangkan berdasarkan Uji Hausman nilai p-value atau probabilitas dari *chi-Square statistic* atau *cross section random* sebesar  $0.0007 < 0.05$ ,  $H_0$  ditolak maka model mengikuti *Fixed Effect Model*. Dari Uji pemilihan model tersebut maka terpilihlah model *Fixed Effect Model* (FEM) untuk *Cross Section*.

#### 3.1.2 Time Series

Berdasarkan hasil pengujian melalui Uji Chow nilai p-value atau probabilitas F test sebesar  $0.2628 > 0.10$  dan Chi-Square sebesar  $0.2159 > 0.10$ ,  $H_0$  diterima maka model mengikuti *Pooled Least Square*. Berdasarkan Uji Hausman nilai p-value atau probabilitas dari *chi-Square statistic* atau *cross section random* sebesar  $0.1339 > 0.10$ ,  $H_0$  diterima maka model mengikuti *Random Effect Model*. Sedangkan untuk Uji Lagrange Multiplier nilai p-value atau probabilitas dari *time* atau *Breusch-Pagan* sebesar  $0.8591 > 0.10$ ,  $H_0$  diterima maka model mengikuti *Pooled*

*Least Square*. Dari Uji pemilihan model tersebut maka terpilihlah model *Pooled Least Square* (PLS) untuk *Time Series*.

### **3.2 Uji Kebaikan Model Terpilih**

#### **3.2.1 Cross Section**

Dari hasil estimasi, nilai signifikansi statistik F sebesar  $0.000000 < 0.01$ ,  $H_0$  ditolak maka model yang dipakai tersebut eksis. Variabel Indeks Kesehatan (IK), Indeks Pendidikan (IP) dan Indeks Paritas Daya Beli (IPDB) yang terdapat dalam persamaan regresi secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi (PE).

Koefisien determinasi menunjukkan daya ramal dari model statistik terpilih. Hasil estimasi menunjukkan nilai  $R^2$  sebesar 0.876980, artinya 87.69% variasi variabel Pertumbuhan Ekonomi (PE) dapat dijelaskan oleh variasi variabel Indeks Kesehatan (IK), Indeks Pendidikan (IP) dan Indeks Paritas Daya Beli (IPDB). Sedangkan sisanya 12,31% dijelaskan oleh variasi variabel lain yang tidak disertakan dalam model.

#### **3.2.2 Time Series**

Dari hasil estimasi, nilai signifikansi statistik F sebesar  $0.000244 < 0.01$ ,  $H_0$  ditolak maka model yang dipakai tersebut eksis. Variabel Indeks Kesehatan (IK), Indeks Pendidikan (IP) dan Indeks Paritas Daya Beli (IPDB) yang terdapat dalam persamaan regresi secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi (PE).

Koefisien determinasi menunjukkan daya ramal dari model statistik terpilih. Hasil estimasi menunjukkan nilai  $R^2$  sebesar 0.199480, artinya 19,95% variasi variabel Pertumbuhan Ekonomi (PE) dapat dijelaskan oleh Indeks Kesehatan (IK), Indeks Pendidikan (IP) dan Indeks Paritas Daya Beli (IPDB). Sedangkan sisanya 80,05% dijelaskan oleh variasi variabel lain yang tidak disertakan dalam model.

### **3.3 Uji Validitas Pengaruh Model Terpilih**

#### **3.3.1 Cross Section (FEM)**

Dari uji parsial (Uji T) diatas terlihat bahwa variabel yang memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sulawesi Utara tahun 2011-2016 adalah indeks kesehatan, indeks pendidikan dan indeks paritas daya beli atau semua variabel.

#### **3.3.2 Time Series (PLS)**

Dari uji parsial (Uji T) diatas terlihat bahwa variabel yang memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sulawesi Utara tahun 2011-2016 adalah indeks kesehatan dan indeks paritas daya beli, sedangkan indeks pendidikan tidak memiliki pengaruh signifikan.

### **3.4 Interpretasi Pengaruh Variabel Independen Model Terpilih**

#### **3.4.1 Cross Section (FEM)**

Variabel indeks kesehatan memiliki koefisien regresi sebesar -1,272859. Pola hubungan antara variabel independen indeks kesehatan dan pertumbuhan ekonomi adalah linear-linear sehingga apabila indeks kesehatan naik sebesar 1 persen maka pertumbuhan ekonomi akan turun sebesar -1,272859 persen. Sebaliknya apabila indeks kesehatan turun 1 persen pertumbuhan ekonomi akan naik sebesar -1,272859 persen.

Variabel indeks pendidikan memiliki koefisien regresi sebesar -0,206180. Pola hubungan antara variabel independen indeks pendidikan dan pertumbuhan ekonomi adalah linear-linear sehingga apabila jika, indeks pendidikan naik sebesar 1 persen maka pertumbuhan ekonomi akan turun sebesar -0,206180 persen. Sebaliknya apabila indeks pendidikan turun 1 persen pertumbuhan ekonomi akan naik sebesar -0,206180 persen.

Variabel indeks paritas daya beli memiliki koefisien regresi sebesar 0,695956. Pola hubungan antara variabel independen indeks paritas daya beli dan pertumbuhan ekonomi adalah linear-linear sehingga apabila indeks paritas daya beli naik sebesar 1 persen maka pertumbuhan ekonomi akan turun sebesar 0,695956 persen. Sebaliknya apabila indeks paritas

daya beli turun 1 persen pertumbuhan ekonomi akan naik sebesar 0,695956 persen.

#### 3.4.2 Time Series (PLS)

Variabel indeks kesehatan memiliki koefisien regresi sebesar 0,257305. Pola hubungan antara variabel independen indeks kesehatan dan pertumbuhan ekonomi adalah linear-linear sehingga apabila jika indeks kesehatan naik sebesar 1 persen maka pertumbuhan ekonomi akan turun sebesar 0,257305 persen. Sebaliknya apabila indeks kesehatan turun 1 persen pertumbuhan ekonomi akan naik sebesar 0,257305 persen.

Variabel indeks paritas daya beli memiliki koefisien regresi sebesar -0,251796. Pola hubungan antara variabel independen indeks paritas daya beli dan pertumbuhan ekonomi adalah linear-linear sehingga apabila indeks paritas daya beli naik sebesar 1 persen maka pertumbuhan ekonomi akan turun sebesar -0,251796 persen. Sebaliknya apabila indeks paritas daya beli turun 1 persen pertumbuhan ekonomi akan naik sebesar -0,251796 persen.

## 4. PENUTUP

### 4.1 Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil estimasi data panel (*cross section*) terpilih model yang terbaik yaitu *Fixed Effect Model*. Sedangkan hasil estimasi data panel (*time series*) terpilih model yang terbaik yaitu *Pooled Least Square*. Jadi hasil estimasi data panel *cross section* maupun *time series* menyimpulkan dari ketiga variabel bebas yang signifikan pada pertumbuhan ekonomi hanya dua variabel yaitu indeks kesehatan dan indeks paritas daya beli di Provinsi Sulawesi Utara.
- b. Berdasarkan uji kebaikan model baik secara *cross section* maupun *time series* variabel indeks kesehatan, indeks pendidikan dan indeks paritas daya beli yang terdapat dalam persamaan regresi secara simultan atau

bersama-sama berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sulawesi Utara tahun 2011-2016.

- c. Nilai dari koefisien determinasi ( $R^2$ ) berdasarkan *cross section* sebesar 0,876980, artinya 87,69 persen variasi variabel pertumbuhan ekonomi ini dapat dijelaskan oleh variasi variabel indeks kesehatan, indeks pendidikan dan indeks paritas daya beli. Sedangkan berdasarkan *time series* nilai dari koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,199480, artinya 19,95 persen variasi variabel pertumbuhan ekonomi ini dapat dijelaskan oleh variasi variabel indeks kesehatan, indeks pendidikan dan indeks paritas daya beli.
- d. Uji Validitas Pengaruh (Uji t) secara *cross section* menunjukkan bahwa indeks kesehatan memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, indeks pendidikan memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, dan indeks paritas daya beli memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan untuk uji validitas pengaruh (uji t) secara *time series* menunjukkan bahwa indeks kesehatan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, indeks pendidikan memiliki pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, dan indeks paritas daya beli memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.
- e. Berdasarkan perhitungan konstanta wilayah yang memiliki pertumbuhan ekonomi tertinggi adalah Kabupaten Kepulauan Sitaro, Kota Tomohon, Kabupaten Kepulauan Talaud, Kabupaten Minahasa Utara dan Kota Kotamobagu. Sedangkan tahun dengan pertumbuhan ekonomi nilainya sama atau hasilnya tidak ada yang tertinggi maupun yang terendah.

## **4.2 Saran**

### **4.2.1 Bagi Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara**

- a. Konsumsi perkapita penduduk yang cenderung mengalami peningkatan setiap tahun mencerminkan membaiknya kemampuan penduduk dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Hal ini perlu diperhatikan pemerintah agar peningkatan kemampuan penduduk tersebut bisa lebih meningkat

dan lebih merata di setiap golongan penduduk sehingga kesejahteraan penduduk di masing-masing kabupaten dan kota Provinsi Sulawesi Utara lebih meningkat pula.

- b. Masing-masing setiap pemerintah kabupaten dan kota Provinsi Sulawesi Utara perlu memperhatikan pola pertumbuhan ekonomi yang terjadi agar peningkatan pertumbuhan ekonomi lebih merata dan meningkatkan kesejahteraan penduduk.
- c. Pemerintah kabupaten dan kota Provinsi Sulawesi Utara memperbaiki infrastruktur yang berkaitan dengan pendidikan, kesehatan, dan mata pencaharian pada daerah-daerah yang memiliki nilai komponen IPM yang rendah.

#### 4.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Apabila akan melakukan penelitian sejenis ini sebaiknya menambahkan variabel yang lebih bervariasi dan menambahkan jumlah observasi baik *time series* maupun *cross section*.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Penerbit PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Arsyad, Lincolin. (2015). *Ekonomi Pembangunan*. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Badrudin, Rudy. (2012). *Ekonomika Otonomi Daerah*. UPP STIM YKPN. Yogyakarta
- Bhakti, Nadia Ayu. Istiqomah Dan Suprpto. (2014). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia Di Indonesia Periode 2008-2012*. Jurnal Ekonomi Dan Keuangan. Universitas Jenderal Soedirman, Vol.18, No.4. Purwokerto.
- Brata, Aloysius Gunadi. (2002). *Pembangunan Manusia Dan Kinerja Ekonomi Regional Di Indonesia*. *Journal Of Emerging Markets*. Universitas Islam Indonesia, Vol.7, No.2. Yogyakarta.
- Dewi, Nyoman LY Dan Sutrisna, I Ketut. (2014). *Pengaruh Komponen Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Bali*. E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana Bali, Vol.3, No.3. Bali.

- Effendi, N dan Setiawan, I. (2013). *Ekonometrika Ekonomi Teori Dan Terapan*. Salemba Empat. Bandung.
- Ekananda, Mahyus. (2016). *Analisis Ekonometrika Data Panel*. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Feriyanto, Nur. (2014). *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Indonesia*. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Firmansyah, Dadang, (2008). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode Tahun 1985-2004*. PT. Raja Grafindo. Jakarta.
- Ghozali, Imam. (2013). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika : Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan EVIEWS 8*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Gujarati, D. (2015). *Dasar-Dasar Ekonometrika Jilid 1*. Salemba Empat. Jakarta.
- Halim, Abdul. (2005). *Analisis Investasi*. Edisi Kedua. Salemba Empat. Jakarta.
- Huda, Nurul, dkk. (2015). *Ekonomi Pembangunan Islam*. PT. Adhitya Andrebina Agung Kencana. Jakarta.
- Irawan Dan Suparmoko, M. (2016). *Ekonomika Pembangunan*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Jhingan, ML. (2007). *Ekonomi Pembangunan Dan Perencanaan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Juanda, B dan Junaidi. (2012). *Ekonometrika deret waktu teori dan aplikasi*. IPB Press. Bogor.
- Kuncoro, Mudrajat. (2010). *Dasar-Dasar Ekonomika Pembangunan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta.
- Latuconsina, Zulfikar MY. (2017). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Malang Berbasis Pendekatan Perwilayahan Dan Regresi Panel*. *Journal Of Regional And Rural Development Planning*. Institut Pertanian Bogor, Vol.1, No.2. Bogor.
- Lumbantoruan, Eka Pratiwi Dan Hidayat, Paidi. (2014). *Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi-Provinsi Di Indonesia (Metode Kointegrasi)*. *Ekonomi Dan Keuangan*. Universitas Sumatera Utara, Vol.2, No.2. Medan.
- Mankiw, Gregory N. (2005). *Teori Makroekonomi*. Erlangga. Jakarta.
- Muqorrobin, M. (2017). *Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Timur*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Universitas Negeri Semarang. Vol.5, No.3. Semarang.



- Nanga, Muana. (2005). *Makro Ekonomi : Teori, Masalah Dan Kebijakan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Pratowo, Nur Isa. (2013). *Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Indeks Pembangunan Manusia*. Jurnal Studi Ekonomi Indonesia. Universitas Sebelas Maret. Vol.1, No.2. Surakarta.
- Sadono, Sukirno. (2006). *Ekonomi Pembangunan. Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan*. Prenada Media Group. Jakarta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Penerbit CV. Alfabeta. Bandung.
- Susanto, AB Dan Rachmawati, Lucky. (2013). *Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Lamongan*. Jurnal Pendidikan Ekonomi. Universitas Negeri Surabaya. Vol.1, No. 3. Surabaya.
- Tarigan, Robinson. (2004). *Perencanaan Pembangunan Wilayah*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Todaro, Michael P Dan Smith, Stephen C. (2013). *Pembangunan Ekonomi*. Penerbit Erlangga Edisi Kesebelas Jilid 1. Jakarta.
- Trenggonowati. (2009). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. BPFE. Yogyakarta.
- Winarno, Budi. (2012). *Kebijakan Publik Teori, Proses, dan Studi Kasus*. CAPS. Yogyakarta.
- Winarno, Wing Wahyu. (2009). *Analisis ekonometrika dan statistika dengan eviews*. Edisi kedua. UPP STIM YKPN. Yogyakarta
- \_\_\_\_\_. Badan Pusat Statistik. (2014). *Indeks Pembangunan Manusia Metode Baru*. 07310.1517. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. Badan Pusat Statistik. (2016). *Indeks Pembangunan Manusia*. Jakarta: 07310.1702.
- \_\_\_\_\_. Badan Pusat Statistik. (2016). *Tinjauan Ekonomi Regional Sulawesi Utara 2016*. Manado: 71550.1703.
- \_\_\_\_\_. Badan Pusat Statistik. (2017). *PDRB Menurut Pengeluaran Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2012-2016*. Manado: 71550.1704.
- \_\_\_\_\_. Badan Pusat Statistik. (2017). *PDRB Provinsi Sulawesi Utara Menurut Lapangan Usaha Tahun 2012-2016*. Manado: 71550.1705.
- \_\_\_\_\_. *Human Development Report*. (2016). *Human Development For Everyone*. New York. USA: UNDP.